

BAB 111

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 SEJARAH SANTOSO MOTOR

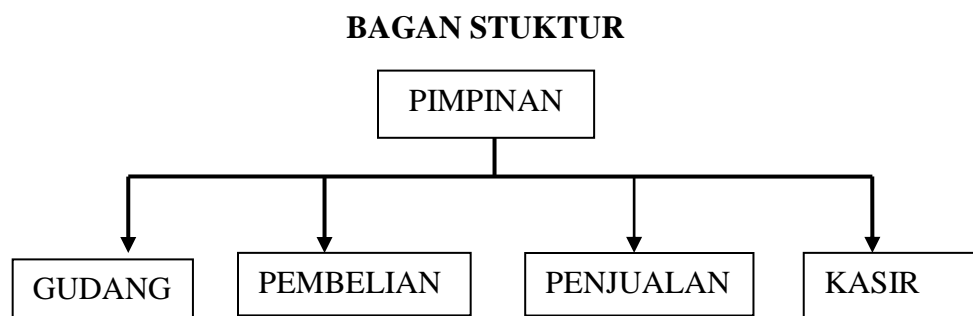
Santoso Motor adalah suatu toko penjualan dan pembelian khususnya dalam bidang spart part motor yang ada di simo. Toko ini berdiri sejak tahun 1999, Toko ini terletak disambi awal mulanya, karena letak lokasi yang strategis sehingga pelanggan yang ingin membeli atau suplaier yang ingin kirim barang lebih mudah untuk diakses.

Pada awal mulanya Toko santoso motor hanya membuka toko penjual Spart part di wilayah sambi, pada waktu itu belum begitu banyak toko spart part motor di daerah sambi hanya terdapat beberpa toko yang menjadi pesaing toko ini. Karena Toko ini mengutamakan keramahan dan santun dalam melayani pelanggan, toko santoso motor bisa berkembang dan mendirikan cabang serta menambah atau merekrutmen beberapa karyawan yang ditempatkan di bagian gudang, bagiaan administrasi , bagian mekanik. Sampai sekarang ini toko Santoso Motor memiliki karyawan 20 orang. Daerah yang menjadi sasaran untuk membuka cabang masih dua daerah yaitu simo dan sambi. Sistem kerja di toko ini terbagi sesuai dengan jobnya masing masing, bagian administrasi melayani customer, bagian gudang mencatat keluar masuknya barang, sedangkan bagian mekanik melayani customer jika ingin servis sekalian.

Dalam merekrutmen karyawan sangat mempreoritakan agama dalam bekerja dan lebih mengutamakan atau mensejahtarakan karyawannya. Dari sinilah timbulnya rasa kekeluargaan, kesetian dan kegigihan serta kebersamaan dengan karyawan - karyawannya. Dari sinilah toko ini dapat berkembang dan bisa menghidupi karayawan – karyawan yang bekerja di toko Santoso Motor.

3.2 STUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Struktur orrganisasi dalam toko ini menunjukan kerangka dan susuan perwujudan manajemen dalam suatu badan usaha guna mencapai pembagian tenaga kerja yang efisien dan terkoordinasi diantara karyawan. Organisasi merupakan sekumpulan orang bekerja dalam suatu aktivitas yang memepunyai suatu tujuan yang ingin diraih. Oleh karena itu penyusunan organisasi harus menggunakan rancangan stuktur organisasi sebagai salah satu aspek dan alat manajemen untuk mencapai tujuan tersebut.



Gambar 3.2 Stuktur organisasi Toko Santoso Motor.

Tugas dari masing – masing bagian :

1. Pimpinan

- Memimpin, Mengelola, dan Memenejemen segala kegiatan operasional yang ada di toko Santoso Motor.
- Mengatur, Melaksanakan dan mengawasi penjualan serta pembelian barang dagang, persediaan, karyawan.

2. Administrasi

- Bertugas mencatat segala transaksi yang terjadi di toko Santoso Motor yang berhubungan dengan keuangan, uang masuk dan uang yang keluar

3. Pembelian

- Membuat laporan harian mengenai pembelian
- mencatat dan menyimpan bukti penerimaan dan pengeluarankas
- Membuat laporan bulanan merealisasikan data untuk toko.

4. Gudang

- Bertugas mencatat dan mengawasi semua trankeluar masuknya barang di gudang dan pengadaan persediaan barang dagang digudang

- Melakukan pemesanan barang yang sesuai dengan buku untuk mencatat persediaan barang yang menipis atau kosong dapat terkontrol
- Melakukan pengecekan barang yang datang
- Melakukan penyimpanan barang

5. Penjualan

- Membuat laporan harian mengenai penjualan barang
- menyimpan dan mencatat bukti penerimaan kas

3.3 ATURAN BISNIS

Dalam hal ini toko Santoso Motor bergerak dibidang penjualan dan pembelian spart part motor , untuk setiap kegiatan pemimpin bekerja sama dengan karyawan agar tercipta kinerja dan pelayanan yang baik. Setiap karyawan harus bisa bertanggung jawab dan bisa melakukan pekerjaannya sebaik mungkin. Peraturan harga jual diambil dari Y% dari harga toko, hal ini dimaksudkan agar mendapatkan laba untuk setiap penjualan yang dilakuka, hal ini akan berpengaruh pada perhitungan rugi laba sedangkan dikartu persediaan tetap menampilkan harga rata – rata bergerak tanpa dikalikan dengan laba Y% untuk harga setiap barang.

3.4 STUDI KASUS

Berikut contoh perhitungan persediaan barang dagang dengan metode rata rata Bergerak pada toko Santoso Motor selama bulan Mei 2014. Jenis barang ini adalah Spion Yamaha

1. tanggal 1 Mei stok spion yamaha yang ada ada 5 unit dengan harga per unit Rp20.000,-
2. Tanggal 4 Mei terjadi penambahan barang sebanyak 6 unit dengan harga per unit Rp 19.000,-
3. Tanggal 7 Mei terjadi penjualan sebanyak 6 unit dengan harga per unit Rp 22.000,-
4. Tanggal 10 Mei terjadi penambahan stok sebanyak 12 unit harga per unit Rp18.500,-
5. Tanggal 13 Mei terjadi penjualan barang sebanyak 5 unit dengan harga per unit Rp20.00,-
6. Tanggal 16 Mei terjadi penjualan barang sebanyak 3 unit dengan harga per unit Rp22.000,-
7. Tanggal 19 Mei terjadi penambahan barang sebanyak 8 unit dengan harga per unit Rp25000,-
8. Tanggal 23 Mei terjadi penjualan barang sebanyak 4 unit dengan harga per unit Rp 19.500,-

9. Tanggal 26 Mei terjadi penjualan barang sebanyak 5 unit dengan harga per unit Rp20.000,-
 10. Tanggal 29 Mei terjadi penambahan barang sebanyak 7 unit dengan harga per unit Rp 19.500,-
 11. Tanggal 30 Mei terjadi penjualan barang sebanyak 3 unit dengan harga per unit Rp 26000,-
- sehingga dapat dilihat dari kartu persediaan barang dibawah ini

TOKO SANTOSO MOTOR SIMO
KARANG WETAN, PELEM, SIMO
SOLUSI KEBUTUHAN KENDARAAN ANDA

KODE BARANG : SPN1212Y

NAMA BARANG : SPION YAMAHA

SATUAN : UNIT

TGL	Pembelian			Penjualan			Saldo		
	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah
1							5	20.000	100.000
4	5	19000	95000				10	19.500	195.000
7				6	19.500	117.000	4	19.500	78.000
10	12	18.500	222000				16	18.750	300.000
13				5	18.750	93.750	11	18.750	206.250
16				3	18.750	56.250	8	18.750	150.000
19	8	25.000	200.000				16	21.875	350.000
23				4	21.875	87.500	12	21.875	262.500
26				5	21.875	109.375	7	21.875	153.125
29	7	19.500	136.500				14	20.687,5	289.650
30				3	20.678.5	62.062,5	11	20.687.5	227.562.5
TOT	32	82.000	653.500	26	121.437.5	525.937.5	11	20.687.5	227.562.5

Dari kartu persediaan barang tersebut dapat dilihat pada tanggal 4 Mei harga rata – rata yang baru Rp 19.500 yang diperoleh dengan cara membagi jumlah harga pokok (persediaan awal dan pembelian tanggal 4 Mei) dengan jumlah kuantitasnya (Rp 19.500 : 10)

Pada tanggal 7 Mei saldo toko yang masih ada berjumlah Rp78.000 yang diperoleh dengan mengurangi saldo sebelum terjadi penjualan dengan harga pokok rata – rata dari barang yang dijual pada tanggal 4 Mei

(Rp 19.500 – Rp 117.000) Rumus jika ada pembelian.

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{jumlah saldo akhir} + \text{jumlah saldo pembelian}}{\text{jumlah unit akhir} + \text{jumlah unit pembelian}} \\ &= \frac{(5 * 20.000) + (5 * 19.000)}{5+5} \\ &= 19.500 \end{aligned}$$

Rumus penjualan

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{jumlah stok akhir} + \text{jumlah saldo pembelian}}{\text{jumlah unit akhir} + \text{jumlah pembelian}} \\ &= \frac{(10 * 19.500) + (6 * 19.500)}{(10 + 6)} \\ &= 19.500 \end{aligned}$$

Perubahan-perubahan dalam harga pokok per satuan disebabkan oleh perubahan harga barang dengan harga pokok rata – rata, sedangkan pengurangan atau pengeluaran tidak akan mempengaruhi harga stok barang

dan untuk nilai persediaan akhir dengan metode rata – rata bergarak adalah :

$$11 \text{ unit} \times 20.687.5 = 227.562.5.$$

Perhitungan harga jual berasal dari rata – rata persatuan

$$\text{Tanggal 7 Mei } 6 \text{ unit} \times @ \text{ Rp } 22.000 = \text{Rp } 132.000,-$$

$$\text{Tanggal 13 Mei } 5 \text{ unit} \times @ 20.000 = \text{Rp } 100.000,-$$

$$\text{Tanggal 16 Mei } 3 \text{ unit} \times @ 22.000 = \text{Rp } 66.000,-$$

$$\text{tanggal 23 Mei } 4 \text{ unit} \times @ \text{ Rp } 19.500 = \text{Rp } 78.000,-$$

$$\text{Tanggal 26 Mei } 5 \text{ unit} \times \text{Rp } 20.000 = \text{Rp } 100.000 \text{ ,}-$$

$$\text{Tanggal 30 Mei } 3 \text{ unit} \times @ 26.000 = \underline{\text{Rp } 78.000,-} +$$

$$\text{Rp } 554.000$$

Dari data tersebut dapat diperoleh data sebagai berikut :

$$\text{Total Penjualan} \quad : \text{Rp } 554.000$$

$$\text{Persediaan awal} \quad : \text{Rp } 100.000$$

$$\text{Pembelian} \quad : \text{Rp } 653.500$$

$$\text{Persediaan akhir} \quad : \text{Rp } 227,562,5$$